

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Media Pembelajaran *Lapbook*

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Sukiman, 2012). Sedangkan menurut Rifa'i dan Anni (2011) menjelaskan media pembelajaran adalah alat atau wahana yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran. Sunaengsih (2016) mengemukakan bahwa faktor dari berhasil dan tidaknya pembelajaran salah satunya yaitu media. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu penyampaian pesan dari guru ke siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar, dengan digunakannya media ketika proses pembelajaran ternyata dapat memperjelas pesan supaya tidak terkesan verbalitas, dapat mengatasi ruang, waktu dan indera lainnya.

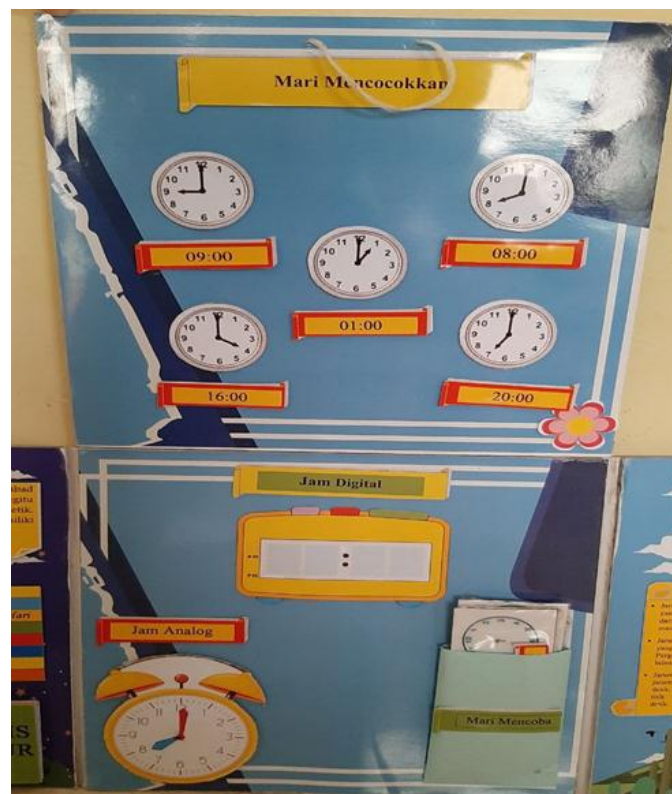
Media lapbook merupakan hasil modifikasi dari gambar, tulisan, dan lembar aktivitas yang disesuaikan sedemikian rupa agar mudah dipahami siswa. Media lapbook juga berperan sebagai media portofolio agar mudah untuk melakukan evaluasi sampai dimana pengetahuan yang telah dipelajari oleh anak. Media lapbook merupakan salah satu jenis media pembelajaran visual yang terdiri dari gambar, teks, dan lembar aktivitas dengan tampilan menarik dan kreatif yang berupa lembar buka tutup dan dapat dilipat (Antosa & Kiram, 2019). Lapbook dapat mendorong keaktifan belajar siswa dan dapat memudahkan guru dalam mendorong siswa untuk aktif serta mengembangkan materi dalam pembelajaran yang berbasis tema (Antosa & Kiram, 2019).

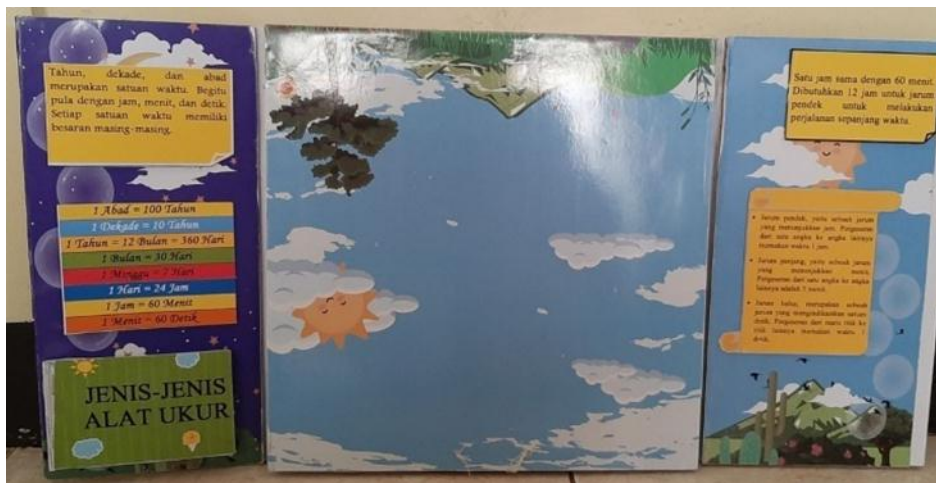
Berdasarkan uraian di atas, dapat diartikan bahwa lapbook adalah ringkasan materi yang disajikan dalam bentuk buklet yang berisikan gambar-gambar, tabel, serta tulisan dengan topik yang akan dipelajari. Dalam penelitian ini media yang

akan dikembangkan termasuk ke dalam jenis media visual yang disesuaikan sedemikian rupa agar mudah dipahami oleh siswa.

Media lapbook memiliki manfaat, yaitu: mampu menyederhanakan materi dengan poin-poin yang mudah dipahami oleh siswa, serta dapat menyampaikan materi dalam bentuk yang lebih menarik perhatian siswa. Sehingga dapat dikatakan media lapbook memiliki beberapa kelebihan di antaranya yaitu: 1) dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat dan gambar, 2) dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa, 3) pembuatannya mudah dan harganya murah, mudah dibawa kemana-mana, 4) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, 5) dapat membantu meningkatkan penguasaan siswa terhadap hal-hal abstrak atau peristiwa yang tidak bisa dihadirkan dalam kelas (Susilana dan Riyana dalam Rahmawati, dkk. 2017:327).

Media lapbook dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar berikut.





Gambar 2. 1. Media Lapbook

Adapun cara penggunaan media lapbook adalah sebagai berikut.

1. Pembagian kelompok

Tahapan pertama sebelum memulai pembelajaran dengan menggunakan media lapbook siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Masing – masing kelompok terdiri dari anggota laki-laki dan perempuan yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda – beda, serta mendapatkan media lapbook setiap kelompoknya.

2. Penyajian materi menggunakan media lapbook

Tahapan kedua guru menyampaikan materi satuan waktu dengan menggunakan media lapbook, siswa pun diminta untuk menyimak apa yang sedang guru sampaikan di depan.

3. Diskusi kelompok

Tahapan ketiga setiap kelompok dibimbing terkait hubungan satuan waktu, masing-masing kelompok berdiskusi dan mengerjakan LKPD terkait hubungan satuan waktu dengan berbantuan media *lapbook*.

4. Memberikan penghargaan

Guru memberikan penghargaan kepada siswa dan kelompok yang belajar paling aktif.

Menurut Susilana dan Riyana dalam Rahmawati et al. (2017) media *lapbook* memiliki beberapa kelebihan, diantaranya yaitu:

- 1) Dapat menyajikan materi pelajaran dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan gambar.
- 2) Dapat dilengkapi dengan dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa.
- 3) Pembuatannya mudah, mudah dibawa kemana-mana.
- 4) ~~Dan~~ Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Sedangkan menurut Wahyuliani et al. (2016) kekurangan media *lapbook* adalah jika ukuran *lapbook*nya tidak terlalu besar maka, hanya bisa digunakan per individu atau kelompok kecil.

2.2 Pemahaman Konsep Matematis Siswa

Pengertian Pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai serta mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif (Mawaddah, S., & Maryanti, R. 2016). Dalam konteks pembelajaran, pemahaman siswa adalah kemampuan mengklasifikasikan, menjelaskan, merumuskan, menggambarkan, menghitung, menerapkan suatu pengetahuan yang telah dipelajari dengan menggunakan kata-kata sendiri (Susanto (2013:210). Salah satu pemahaman siswa adalah dalam memahami konsep. Pemahaman konsep dalam mata pelajaran matematika sering disebut dengan pemahaman konsep matematis. Pemahaman konsep matematis adalah kemampuan siswa untuk memahami dan menginternalisasi konsep-konsep matematis secara menyeluruh. Ini mencakup kemampuan untuk mengenali, menginterpretasikan, dan mengaitkan konsep-konsep matematis dengan pengalaman dan pengetahuan yang sudah ada dalam memori siswa. Pemahaman konsep matematis melibatkan kemampuan siswa untuk mengenali pola-pola, hubungan, dan prinsip-prinsip yang mendasari konsep matematis, serta mengaplikasikannya dalam kontesk yang relevan Yuliani, dkk (2018: 93).

Menurut Jihad dan Haris (Dahlan 2015: 4) indikator pemahaman konsep matematis sebagai berikut; a) Kemampuan menyatakan ulang sebuah konsep yang dipelajari; b) kemampuan mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya); c) Kemampuan menyebutkan contoh dan non-contoh dari konsep; d) Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis; e) Kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu; f) Kemampuan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah; g) Kemampuan mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep. Indikator kemampuan pemahaman konsep matematis lainnya menurut Pratiwi (2016: 199) yaitu: (a) menyatakan ulang konsep; (b) mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu; (c) memberikan contoh serta non-contoh; (d) menyajikan suatu konsep dalam berbagai bentuk representasi; (e) memperluas syarat perlu dan cukup suatu konsep; (f) memanfaatkan prosedur dan operasi tertentu; dan (g) mengaplikasikan konsep untuk penyelesaian masalah. Berdasarkan uraian tersebut maka indikator pemahaman konsep matematis yang digunakan penulis yaitu; a) Kemampuan menyatakan ulang sebuah konsep yang telah dipelajari; b) Kemampuan mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut; c) Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis

Adapun contoh soal dari indikator pemahaman konsep matematis yang penulis gunakan sebagai berikut;

1. Kemampuan menyatakan ulang sebuah konsep yang telah dipelajari adalah siswa mampu mengungkapkan atau menjelaskan kembali konsep yang telah diperolehnya, dalam artian siswa tidak hanya mengetahui atau menghafal urutan kegiatan sebelumnya tanpa mengetahui maknanya. Contohnya; Adit tinggal di Bali selama 3 tahun 2 bulan. Jika diubah ke bulan, maka Adit tinggal di Bali selama?
Contoh tersebut mengubah konversi waktu dari tahun ke bulan, kemampuan menyatakan ulang konsep tersebut adalah kemampuan untuk

menjelaskan kembali bahwa setiap tahun memiliki jangka waktu 12 bulan, maka untuk menjawabnya dengan mengalikan jumlah tahun yang diubah menjadi bulan, sehingga 3 tahun sama dengan $3 \times 12 = 36$ bulan dan juga menambahkan 2 bulan lagi, sehingga 3 tahun 2 bulan sama dengan 36 bulan ditambah 2 bulan sama dengan 38 bulan.

2. Kemampuan mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut Kemampuan mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut

Contohnya; Lina berhasil menyelesaikan PR dalam waktu 60 menit untuk 1 mata pelajaran. Malam ini Ia mengerjakan 3 PR. Berapa lama waktu yang dibutuhkannya malam ini?

Contoh soal di atas adalah dengan mengklasifikasikan berdasarkan terpenuhinya suatu persyaratan, dalam soal tersebut Lina membutuhkan waktu selama 60 menit untuk mengerjakan PR satu mata pelajaran, maka untuk menyelesaikan PR tiga mata pelajaran membutuhkan waktu selama $3 \times 60 \text{ menit} = 180 \text{ menit}$.

3. Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis siswa dapat memaparkan konsep dalam bentuk kata-kata verbal, simbol matematika, gambar, tabel, grafik, dsb ataupun antara satu dengan lainnya misal simbol menjadi tabel, tabel menjadi grafik, grafik menjadi gambar, simbol menjadi gambar.

Contohnya;



Perhatikan gambar di atas!

Jam di atas menunjukkan pukul berapa?

Contoh soal di atas menunjukkan kemampuan menyatakan konsep dalam bentuk representasi siswa, yaitu dengan mengubah bentuk gambar ke dalam simbol atau bentuk kalimat matematika. Dari gambar diatas dapat di tulis pukul 14:00

2.3 Tinjauan Materi

Kompetensi Dasar dari media lapbook yang telah dikembangkan yaitu menggunakan Tema 6 Energi dan Perubahannya yang berfokus pada materi matematika satuan waktu. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan Pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2. 1. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator dan Tujuan

Kompetensi Inti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman guru, tetangga, dan negara. 3. Memahami, pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah. 4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap pengembangannya.
Kompetensi Dasar
<ol style="list-style-type: none"> 3.6 Menjelaskan dan menentukan lama waktu suatu kejadian berlangsung. 4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan lama waktu suatu kejadian berlangsung.
Indikator
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menjelaskan hubungan antarsatuan waktu

2. Mampu menyelesaikan permasalahan operasi hitung satuan waktu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
3. Menentukan lama waktu kegiatan berlangsung
4. Mampu menyelesaikan permasalahan waktu mulai atau waktu selesai suatu kegiatan (lama kegiatan dalam jam)
5. Menentukan lama kegiatan dalam satuan jam dan menit
6. Mampu menyelesaikan permasalahan lama kegiatan
7. Mampu memadukan waktu ke dalam bentuk jam
8. Mampu memadukan permasalahan waktu ke dalam bentuk jam

Tujuan Pembelajaran

1. Dapat menjelaskan hubungan antarsatuan waktu
2. Mampu menyelesaikan permasalahan operasi hitung satuan waktu yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
3. Menentukan lama waktu kegiatan berlangsung
4. Mampu menyelesaikan permasalahan waktu mulai atau waktu selesai suatu kegiatan (lama kegiatan dalam jam)
5. Menentukan lama kegiatan dalam satuan jam dan menit
6. Mampu menyelesaikan permasalahan lama kegiatan
7. Mampu memadukan waktu ke dalam bentuk jam
8. Mampu memadukan permasalahan waktu ke dalam bentuk jam

Materi Satuan Waktu

Dalam kehidupan sehari-hari sering mendengar dan menggunakan istilah detik, jam, hari, minggu, bulan, tahun, lustrum, windu, dasawarsa, dan abad. Istilah tersebut dalam pembelajaran matematika disebut sebagai satuan pengukuran waktu. Menurut (Lestari, I. 2015) waktu adalah seluruh rangkaian suatu proses, perbuatan atau keadaan kapan itu terjadi dan berapa lama proses itu terjadi. Satuan waktu yang digunakan di seluruh dunia yaitu:

1 detik	: 60 detik
1 jam	: 60 menit : 3600 detik
1 hari	: 24 jam
1 minggu	: 7 hari
1 bulan	: 30 hari
1 tahun	: 12 bulan
1 tahun	: 52 minggu
1 tahun	: 365 hari
1 lustrum	: 5 tahun
1 windu	: 8 tahun
1 dasawarsa	: 10 tahun
1 abad	: 100 tahun

Materi satuan waktu ini termuat pada mata pelajaran matematika kelas III Tema 6.

2.4 Penelitian Relevan

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut;

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al. (2021) yang berjudul *Pengaruh Project Based Learning Berbantuan Lapbook terhadap Keaktifan Belajar Siswa* didapatkan kesimpulan bahwa nilai rata-rata keaktifan belajar siswa menggunakan model *project-based learning* berbantuan *lapbook* lebih tinggi dari sebelumnya, hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model *project based learning* berbantuan *lapbook* dalam pembelajaran tematik terhadap keaktifan belajar siswa di kelas.

Penelitian Antosa (2020) tentang *Scientific Approach Resilience In Elementary School Through Development Of Lapbook Learning Media* dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian tersebut yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran tematik

scientific approach. Media *lapbook* dalam penelitian ini bahannya terbuat dari kertas duplek atas dasar temuan peneliti yang didapat dalam proses devine. Setelah melalui proses validasi hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa media *lapbook* dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran tematik *scientific approach*.

Penelitian mengenai permasalahan yang sama juga dilakukan oleh Napitupulu (2021) dengan judul *Pengaruh Media Lapbook pada Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 101899 Lubuk Pakam*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar yang belum optimal, hal tersebut terjadi karena penyampaian materi yang masih menggunakan metode konvensional dan kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga siswa tidak dapat menerima materi dengan optimal. Hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut menunjukkan hasil bahwa media *lapbook* memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa sebesar 10,31.

Penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin et al. (2020) yang berjudul *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa dengan Penggunaan Media Lapbook* yang membahas mengenai permasalahan kesulitan siswa dalam memahami dan menghafal sebuah mata pelajaran khususnya mata pelajaran yang terlalu banyak isi materi. Selain itu permasalahan yang dihadapi adalah tidak adanya penggunaan media yang dapat membantu proses pembelajaran yang dapat mengatasi kebosanan siswa ketika belajar berlangsung dan tidak ada hal yang dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa karena proses pembelajaran yang terlalu monoton. Media *lapbook* dalam penelitian ini terdapat gambar-gambar beserta penjelasan mengenai gunung dan materi kenampakan alam serta dilengkapi dengan pertanyaan-pertanyaan yang dimaksudkan untuk melatih dan membangkitkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *lapbook* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta meningkatnya hasil belajar siswa.

Penelitian yang berjudul *Pengembangan Media Apatar Pada Materi Satuan Waktu Mata Pelajaran Matematika Kelas V* oleh Wijanarko & Budiharti (2018). Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran matematika khususnya materi satuan waktu, penyajian materi yang kurang menarik dan kurang efektif, kurangnya variasi pengadaan dan penggunaan media pembelajaran. Dalam penelitian pengembangan ini menghasilkan media APATAR SATU pada materi satuan waktu, APATAR SATU merupakan singkatan dari Alat Peraga Putar Satuan Waktu. Berdasarkan hasil uji ahli, media ini layak dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran matematika materi satuan waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh dewinne Triyani (2022) berjudul *Pengembangan Media Lapbook Putaran Waktu Pada Materi Satuan Waktu Bagi Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar yang belum optimal, hal tersebut terjadi karena penyampaian materi yang masih dominan dan kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga siswa tidak dapat menerima materi dengan optimal. Hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut menunjukkan hasil bahwa media *lapbook* memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa sebesar 89,5% yang artinya media pembelajaran *lapbook* ini sangat layak digunakan dalam mendukung proses pembelajaran khususnya pada materi satuan waktu kelas III sekolah dasar.

Berdasarkan penelitian-penelitian relevan di atas, terlihat bahwa pembelajaran matematika *menggunakan* media efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran matematika di sekolah dasar, namun terdapat perbedaan pada jenis media serta model pembelajaran yang digunakan, fokus penelitian penulis adalah penerapan media *lapbook* yang sudah dimodifikasi dan disesuaikan dengan materi pembelajaran matematika khususnya pada materi satuan waktu kelas III SD dan kemampuan yang diukur adalah kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.